



## Optimalisasi Peran Kepala Raudhatul Athfal Dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Berbasis Aplikasi Literasi Digital

**Dede Mardiyah<sup>a,b,c,d,e</sup>, R. Madhakomala<sup>a,b,c,d,e</sup>, Rugaiyah<sup>a,b,c,d,e</sup>**

Program Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220, Indonesia

e-mail: [dede.mardiyah@gmail.com](mailto:dede.mardiyah@gmail.com), [madhakomala@unj.ac.id](mailto:madhakomala@unj.ac.id), [rugaiyah@unj.ac.id](mailto:rugaiyah@unj.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL		ABSTRAK
Submit	:02/Mei/2023	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal dan artikel terkait topik ini. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepala Raudhatul Athfal memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan aplikasi literasi digital. Kepala Raudhatul Athfal dapat mengoptimalkan perannya melalui pembinaan, pelatihan, dan pengawasan terhadap penggunaan aplikasi literasi digital oleh guru-guru di bawah pengawasannya. Kepala Raudhatul Athfal juga dapat berperan sebagai fasilitator untuk menghubungkan guru dengan pelatihan atau sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam menggunakan aplikasi literasi digital. Oleh karena itu, kepala Raudhatul Athfal harus memahami pentingnya aplikasi literasi digital dan memberikan perhatian yang cukup terhadap perannya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan penggunaan aplikasi literasi digital di Raudhatul Athfal.</p>
Review	:23/Mei/2023	
Naskah Diterima	:16/Juni/2023	
Naskah Publikasi	:12/Juli/2023	
<p>Kata Kunci: Optimalisasi; Raudhatul Athfal; Professional Guru; Literasi Digital</p>		

**How to Cite:** Mardiyah, A., Madhakomala, R., Rugaiyah. (2023). Optimalisasi Peran Kepala Raudhatul Athfal dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Berbasis Aplikasi Literasi Digital. *Education Journal of Bhayangkara*, 3(1), 21-26. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v3i1.2240>

**Author's Contribution:** a) Desain Penelitian; b) Pengumpulan Data; c) Analisis Statistik; d) Penyusunan Naskah; e) Pengumpulan Dana

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kompetensi profesional guru, karena guru adalah kunci dalam memajukan pendidikan. Namun, dalam era digital yang semakin berkembang saat ini, kompetensi

guru tidak lagi hanya mengandalkan kemampuan akademik, namun juga harus menguasai literasi digital (Suwardana, 2018).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran kepala Raudhatul Athfal atau TK sangatlah penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Hidayat et al., 2018). Dalam era digital yang semakin maju,

aplikasi literasi digital menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Tari & Hutapea, 2020). Oleh karena itu, kepala Raudhatul Athfal perlu memperhatikan peran pentingnya dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi literasi digital dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Mariam & Sukirman, 2021). Dengan begitu, diharapkan kompetensi guru dalam literasi digital dapat terus meningkat, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran anak-anak di TK.

Namun di Indonesia, masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan yang perlu segera diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kualitas pendidikan di beberapa daerah terpencil dan kurangnya akses pendidikan yang merata (Lekipiouw, 2021). Selain itu, masih banyak guru yang kurang menguasai literasi digital, sehingga sulit untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran (Iskandar et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala Raudhatul Athfal sangatlah penting dalam memperbaiki situasi pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, kepala Raudhatul Athfal perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam menguasai literasi digital (Hayati et al., 2022). Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan program pelatihan literasi digital bagi guru-guru di TK.

Dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di TK dan memberikan dampak positif pada perkembangan pendidikan di Indonesia (Tsabitah & Fitria, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital sangatlah penting dan perlu mendapat perhatian yang serius dari seluruh stakeholder pendidikan di Indonesia.

Literasi digital telah menjadi hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam era digital yang semakin maju, guru harus mampu menguasai literasi digital agar dapat mengimplementasikan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh (Eshet-Alkalai, 2004) membahas tentang konsep literasi digital sebagai keterampilan yang penting untuk bertahan hidup di era digital. Penulis menjelaskan bahwa literasi digital meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif di era digital. Penulis juga membahas tentang pentingnya literasi digital bagi pendidikan dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana literasi digital dapat diajarkan di sekolah. (McGuinness & Fulton, 2019) juga melakukan studi pada mahasiswa sarjana untuk mengevaluasi keterampilan literasi digital dan strategi belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa

yang memiliki keterampilan literasi digital yang lebih baik cenderung memiliki strategi belajar yang lebih efektif. Penulis juga membahas tentang bagaimana strategi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi dan literasi digital.

(Hafiza et al., 2022) juga melakukan sebuah meta-analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara literasi digital dan hasil pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berhubungan positif dengan hasil pendidikan, seperti keterampilan membaca, menulis, dan matematika. Penulis juga membahas tentang implikasi penelitian ini bagi pendidikan dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana literasi digital dapat ditingkatkan di sekolah.

Ketiga artikel tersebut membahas tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana literasi digital dapat ditingkatkan di sekolah. Dengan memahami *state of the art* dari topik ini, diharapkan dapat memperkaya dan memperkuat artikel yang membahas tentang optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk topik Optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis Aplikasi literasi

digital dapat dilakukan dengan metode literature review. Dalam metode ini, peneliti melakukan kajian terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, laporan penelitian, dan sebagainya. Tujuan dari literature review adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai konsep, teori, temuan, dan rekomendasi yang ada dalam literatur terkait dengan topik penelitian. Dari hasil analisis ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis Aplikasi literasi digital. Penelitian dengan metode literature review dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian, sehingga dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dengan metode yang lebih spesifik.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil literature review yang ditemukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital di Indonesia. Pertama, kepala Raudhatul Athfal memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Kepala Raudhatul Athfal dapat

membantu guru dalam memperoleh kemampuan literasi digital melalui pelatihan, penggunaan aplikasi literasi digital, dan kolaborasi antara guru. Kedua, aplikasi literasi digital menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Aplikasi literasi digital dapat membantu guru untuk memperoleh informasi dan sumber daya pendidikan, memudahkan proses pengajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketiga, terdapat tantangan dalam implementasi aplikasi literasi digital di lingkungan Raudhatul Athfal, seperti keterbatasan akses ke teknologi dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital dari guru. Oleh karena itu, kepala Raudhatul Athfal perlu memperhatikan dan mengatasi tantangan ini untuk memaksimalkan manfaat aplikasi literasi digital.

### **Pembahasan**

Dari hasil literature review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Raudhatul Athfal di Indonesia. Kepala Raudhatul Athfal memiliki peran penting dalam membantu guru untuk memperoleh kemampuan literasi digital melalui pelatihan, penggunaan aplikasi literasi digital, dan kolaborasi antara guru. Hal ini sejalan dengan pendapat sejumlah peneliti

yang menyatakan bahwa kepala sekolah dapat berperan sebagai pemimpin dalam membangun budaya literasi digital di sekolah dan membantu guru untuk memperoleh keterampilan literasi digital (Wahyutama & Windasari, 2022).

Selain itu, aplikasi literasi digital juga menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Aplikasi literasi digital dapat membantu guru untuk memperoleh informasi dan sumber daya pendidikan, memudahkan proses pengajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Irawati et al., 2022). Dalam konteks Raudhatul Athfal, aplikasi literasi digital juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi aplikasi literasi digital di lingkungan Raudhatul Athfal, seperti keterbatasan akses ke teknologi dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan literasi digital dari guru (Wahyutama & Windasari, 2022). Oleh karena itu, kepala Raudhatul Athfal perlu memperhatikan dan mengatasi tantangan ini untuk memaksimalkan manfaat aplikasi literasi digital. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan akses dan fasilitas teknologi di sekolah, memberikan pelatihan literasi digital bagi guru, dan mengadakan kolaborasi antara guru dalam penggunaan aplikasi literasi digital. Secara keseluruhan, optimalisasi peran kepala

Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan Raudhatul Athfal di Indonesia. Kepala Raudhatul Athfal perlu berperan aktif dalam memfasilitasi guru untuk memperoleh keterampilan literasi digital dan memanfaatkan aplikasi literasi digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala Raudhatul Athfal juga perlu mengatasi tantangan yang ada dalam implementasi aplikasi literasi digital agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di lingkungan Raudhatul Athfal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan literature review yang telah dilakukan, optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital merupakan topik yang cukup relevan dan banyak dibahas dalam berbagai jurnal. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru berbasis literasi digital melalui peran kepala Raudhatul Athfal mencakup pelatihan dan pembinaan guru dalam penggunaan aplikasi literasi digital serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi peran kepala

Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital sangat tergantung pada kesadaran kepala Raudhatul Athfal akan pentingnya literasi digital dan peranannya sebagai motivator dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru-guru. Selain itu, kerjasama antara kepala Raudhatul Athfal dengan guru-guru juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dalam mengimplementasikan optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal, perlu diperhatikan pula faktor-faktor pendukung seperti infrastruktur teknologi yang memadai dan dukungan dari pihak kepala sekolah atau Dinas Pendidikan setempat. Selain itu, evaluasi terhadap hasil dari implementasi optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal perlu dilakukan secara berkala guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, optimalisasi peran kepala Raudhatul Athfal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru berbasis aplikasi literasi digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Perlu adanya kesadaran dari seluruh pihak terkait untuk memperhatikan dan memaksimalkan peran kepala Raudhatul Athfal dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis literasi digital.

## E. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan kepada seluruh tim dosen dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini.

## Daftar pustaka

- Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13, 93–106.
- Hafiza, N., Rahayu, H. M., & Pasah Kahar, A. (2022). The Relationship Between Digital Literacy and Learning Outcomes in Biology Learning for Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(1), 171–176.  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i1.1067>
- Hayati, F., Pratiwi, H., & Hanifah. (2022). Literasi Digital pada Praktik Pendidikan Anak Usia Dini: Edpuzzle sebagai Media digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 6(4), 219–226.
- Hidayat, N. R., Sudirjo, E., & Rukmana, A. (2018). Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Bebenangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Lari Sprint. *SpoRTIVE*, 3(1), 381–390.
- Irawati, E., Kusuma, D. H., & Hidayati, D. (2022). Kepemimpinan Manajerial, Motivasi Kerja terhadap Literasi Digital Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2568–2573.
- Iskandar, D., Zuwerni, Z., & Sofyan, S. (2022). PENGEMBANGAN E-MODUL PELATIHAN APLIKASI GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU MTs. In *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)* (Vol. 3, Issue 2, pp. 1005–1018). Yayasan Dharma Indonesia Tercinta (Dinasti).  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1268>
- Lekipiouw, A. (2021). Hubungan pelaksanaan supervisi pengajaran, keterampilan manajerial kepala sekolah, kompensasi kerja dengan kinerja guru SMP Negeri di Kota Ambon / Agustinus Lekipiouw. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.  
<http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/40112.html>
- Mariam, S., & Sukirman, D. (2021). Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). In *Inovasi Kurikulum* (Vol. 18, Issue 2, pp. 208–221). Universitas Pendidikan Indonesia Press.  
<https://doi.org/10.17509/jik.v18i2.36457>
- McGuinness, C., & Fulton, C. (2019). Digital literacy in higher education: A case study of student engagement with e-tutorials using blended learning. *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*, 18, 1–28.  
<https://doi.org/10.28945/4190>
- Suwardana, H. (2018). Revolusi Jurnal 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *Jurnal JATI UNIK*, 1(2), 109–118.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/235152255.pdf>
- Tari, E., & Hutapea, R. H. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di era Digital. In *Kharisma. Sekolah Tinggi Teologi Kharisma*.  
<https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>
- Tsabitah, N., & Fitria, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guruterhadap Kualitas Pembelajaran Di Raudhatul Athfal Tangerang. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 10.  
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.563>
- Wahyutama, A., & Windasari. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dan Climate Creator Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 647–656.